

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

1. Sejarah Singkat :

SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta berdiri sejak tahun 1989, dengan SK PWM Majelis Dikdasmen DIY No. E-1/33/1989 tanggal 8 Februari 1989 tentang alih fungsi dari SPG menjadi SMA, yang pada saat itu masih ada pendidikan SPG untuk kelas 2 dan 3. Kemudian dengan SK Kakanwil tentang izin pendirian SMU Muhammadiyah 7 dengan SK No. 015/I.13/H/Kpts/1989 dan didapat 3 kelas pertama dengan jumlah 120 orang. Setelah tiga tahun pada tanggal 2 Januari 1992 SMU Muhammadiyah 7 terakreditasi dengan SK No. 476/C/Kep/I/1991.

Pada tanggal 9 September 1989 dengan SK No. E-2/34/1989 menugaskan Bapak Drs. Akhmad Fadhil sebagai Kepala Sekolah SMU Muhammadiyah 7. Bapak Drs. Akhmad Fadhil menjabat sebagai Kepala Sekolah sampai tanggal 6 November 1998. Kemudian sekolah mengalami kevakuman selama 5 bulan yaitu sejak tanggal 6 November 1998 sampai tanggal 3 April 1999, kemudian ada penunjukan dari Kakanwil DIY kepada YMT Bapak Drs. Balok Haryadi, dan menunjuk PLH Bapak Drs. Suharto. Tepatnya pada tanggal 04 Februari 2002 Bapak Drs. Suharto diangkat sebagai Kepala Sekolah yang difinitif. Selanjutnya SMU Muhammadiyah 7 berkembang pesat yang dapat dilihat dari jumlah pendaftar yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Untuk penyesuaian alih fungsi dari SPG ke SMU pihak sekolah mengambil langkah-langkah yaitu :

- a) Mempelajari kurikulum SMU.
- b) Penyesuaian guru-guru SPG diganti dengan guru baru yang sesuai dengan SMU.
- c) Melakukan penambahan dalam hal sarana dan prasarana, seperti laboratorium, perpustakaan, pembangunan gedung dan sebagainya.

SMU Muhammadiyah 7 masih terbilang muda sehingga memerlukan penyesuaian di segala bidang, penyesuaian tersebut telah dilakukan secara bertahap yaitu salah satunya dengan pembuatan laboratorium computer berbasis windows. Tujuan berdirinya SMU Muhammadiyah 7 tidak terlepas dari AD/ART Muhammadiyah yaitu untuk membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, serta berguna bagi bangsa, masyarakat dan agama.

2. Fasilitas Sekolah :

- a. Lab. Komputer
- b. Lab. Kimia
- c. Lab. Fisika
- d. Lab. Biologi
- e. Lab. Bahasa
- f. Ruang Multimedia
- g. Perpustakaan
- h. Asrama Putra & Putri
- i. Poliklinik Gigi

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Variabel yang diteliti adalah Tingkat Ekonomi orang tua siswa (X_1), motivasi belajar siswa (X_2) dan prestasi belajar siswa kelas XI dan XII pada Tahun Ajaran 2017/2018 (Y).

1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang diperoleh untuk mendukung pembahasan hasil penelitian. Dari gambaran ini akan terlihat kondisi awal dan akhir dari setiap variabel yang diteliti.

a) Deskripsi Data Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tingkat ekonomi orang tua merupakan variable independen (X_1), sebagai indikatornya adalah tingkat penghasilan dan tingkat kebutuhan orang tua. Sebaran data atau distribusi data sebagai berikut:

Tabel 09. Distribusi data tingkat ekonomi orang tua

no	Nama Siswa	Nomor Angket										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	NAAFIAN	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
2	DONNY	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
3	ALLAN	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	33
4	KHABIB	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	42
5	NIKITA	5	5	5	4	5	5	5	4	1	5	44
6	DEW MUST	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	47
7	RAHAJENG	5	4	5	3	5	5	5	3	2	4	41
8	HARVI	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	45
9	SHAFI	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	45
10	FARHAN	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	45
11	CHINTYA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
12	DEAJENG	5	5	5	5	5	3	5	5	2	0	40
13	KHALDA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	NURUL	5	5	1	5	3	1	1	5	3	5	34
15	GUSTI	3	3	0	5	5	3	1	3	3	3	29
16	ARDHITA	5	1	5	5	5	3	5	5	1	5	40
17	NABILA	4	5	3	3	5	5	5	4	1	2	37
18	MUH ATTA	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	46

19	GILANG	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	46
20	APRILIA	2	5	3	3	5	5	5	2	1	2	33
21	AZHAR	5	2	4	3	5	3	5	5	1	5	38
22	NANDA	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	45
23	RATU	5	2	4	5	5	5	5	5	3	4	43
24	AIDAH	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
25	ZAHRAN	5	4	4	4	5	4	5	5	2	4	42
26	YUFIKA	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	44
27	SEKAR	5	1	5	5	5	4	5	4	2	5	41
28	AMANDA	5	2	5	5	5	4	5	5	4	4	44
29	ALFIANA	5	1	5	5	5	5	5	5	1	4	41
30	FIRMAN	4	2	4	5	5	2	5	5	2	5	39
31	SHERIN 3	5	3	5	5	5	5	5	4	1	4	42
32	RAMADHAN	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	45
33	ADEWIAH	2	3	5	5	5	3	5	3	2	2	35
34	ARICHA	3	5	3	5	5	2	5	5	3	5	41
35	DHITA	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	43
36	WARIH	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
37	ARFANDI	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
38	LELY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	BUNGA	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	41
40	ALYRASYA	4	3	5	3	3	2	5	4	4	3	36
41	FAIRUZ	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	45
42	ANNISA	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	44
43	NOVIA	4	1	5	5	5	2	5	5	4	5	41
44	FEBRI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	MUHAMMAD	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	45
46	ELSA	5	3	5	3	4	5	5	4	2	5	41
47	FAUZAN	4	2	5	5	5	3	5	5	3	4	41
48	ARDIMAS	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	45
49	Viona	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
50	ERISKA	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48

Deskripsi data variable tingkat ekonomi orang tua akan digambarkan pada table hasil output spss 17 for windows di bawah ini.

Tabel 10. Deskripsi data tingkat ekonomi orang tua

TINGKAT EKONOMI ORANG TUA		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		42.74
Std. Error of Mean		.666
Median		44.00
Mode		41 ^a
Std. Deviation		4.711
Minimum		29
Maximum		50
Sum		2137
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif seperti yang ditunjukkan tabel 10 tersebut terlihat bahwa dari 50 data yang diproses, rata-rata (mean) skor yang diperoleh adalah 42,72 dan standar deviasi 4,711. Skor tertinggi 50 dan skor terendah adalah 29. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 50 - 29$$

$$R = 21$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan

rumus Sturgess

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 50$$

$$K = 1 + 3,33 \times 1,69897$$

$$K = 1 + 5,65757$$

$$K = 6,65757 = 6 \text{ (hasil pembulatan)}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 21/6$$

$$P = 3,5 = 3 \text{ (Hasil pembulatan)}$$

Berdasarkan data tersebut, maka distribusi frekwensi variable tingkat ekonomi orang tua dapat dilihat pada table berikut:

Table 11. Distribusi frekwensi tingkat ekonomi orang tua

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	29 – 31	1	2	2
2	32 – 35	4	8	10
3	36 – 39	4	8	18
4	40 – 43	15	30	48
5	44 – 47	19	38	86
6	48 – 51	7	14	100
Total		50	100,00	

Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq (M + 1,0 \text{ SD}) \\ &= X \geq (42,72 + 1,0 \times 4,711) \\ &= X \geq 47,431 \\ &= X \geq 47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M - 1,0\text{SD}) < X < (M + 1,0\text{SD}) \\ &= (42,72 - 1,0 \times 4,711) < X < (42,72 + 1,0 \times 4,711) \\ &= 38,009 < X < 47,431 \\ &= 38 < X < 47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= X \leq M - 1,0SD \\
&= X \leq 42,72 - 1,0 \times 4,711 \\
&= X \leq 38,009 \\
&= X \leq 38
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat tabel proporsi tingkat ekonomi orang tua sebagai berikut.

Tabel 12. Proporsi tingkat ekonomi orang tua

Kategorisasi	Rumus	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 SD)$	≥ 47	9	18 %
Sedang	$(M - 1,0SD) \leq X \leq (M + 1,0SD)$	$38 < X < 47$	33	66 %
Rendah	$X \leq M - 1,0SD$	≤ 38	8	16 %
Total			50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui deskripsi dari variabel tingkat ekonomi orang tua, dimana dapat dijelaskan bahwa sebagian besar orang tua berada pada tingkat ekonomi yang sedang sebesar 66%. Orang tua yang berada pada tingkat ekonomi tinggi sebesar 18%, dan orang tua yang berada pada tingkat ekonomi rendah hanya 16%. Kesimpulan berdasarkan data di atas bahwa sebagian besar orang tua berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah.

b) Deskripsi Data Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan variable independen (X_2) sebagai indikatornya Semangat dalam Belajar, Melaksanakan atau Mengerjakan Tugas (Pekerjaan Rumah), dan Partisipasi dalam Kelas. Sebaran data motivasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Sebaran data motivasi belajar

no	Nama Siswa	Nomor Angket												Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	NAAFIAN	3	3	3	3	5	5	2	3	2	5	3	2	39
2	DONNY	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	52
3	ALLAN	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	43
4	KHABIB	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	47
5	NIKITA	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	42
6	DEW MUST	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	3	48
7	RAHAJENG	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	37
8	HARVI	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	46
9	SHAFI	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	39
10	FARHAN	5	5	2	3	5	4	5	3	3	4	2	3	44
11	CHINTYA	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	48
12	DEAJENG	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	50
13	KHALDA	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	52
14	NURUL	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	52
15	GUSTI	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	41
16	ARDHITA	3	3	3	3	3	3	5	5	1	3	3	3	38
17	NABILA	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	56
18	MUH ATTA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	GILANG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	APRILIA	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	56
21	AZHAR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	55
22	NANDA	4	4	3	4	5	5	5	4	3	2	4	4	47
23	RATU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	AIDAH	3	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	43
25	ZAHRAN	4	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	49
26	YUFIKA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	44
27	SEKAR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
28	AMANDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	ALFIANA	4	5	3	4	3	4	5	5	3	5	4	4	49
30	FIRMAN	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	54
31	SHERIN 3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	53
32	RAMADHAN	4	3	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	47
33	ADEWIAH	3	5	5	3	4	5	5	4	3	4	3	5	49
34	ARICHA	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	56
35	DHITA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	WARIH	4	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	3	33
37	ARFANDI	5	4	5	4	4	4	3	4	3	2	5	3	46
38	LELY	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	5	3	46
39	BUNGA	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	39
40	ALYRASYA	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	40
41	FAIRUZ	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	38

42	ANNISA	4	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	3	47
43	NOVIA	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	4	3	48
44	FEBRI	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	41
45	MUHAMMAD	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	40
46	ELSA	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	42
47	FAUZAN	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	45
48	ARDIMAS	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	49
49	Viona	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	51
50	ERISKA	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	51

Deskripsi data variable motivasi belajar akan digambarkan pada table hasil output spss 17 for windows di bawah ini.

Table 14. deskripsi data motivasi belajar

MOTIVASI BELAJAR		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		47.14
Median		47.50
Mode		48 ^a
Std. Deviation		6.334
Variance		40.123
Range		27
Minimum		33
Maximum		60
Sum		2357
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif seperti yang ditunjukkan tabel 14 tersebut terlihat bahwa dari 50 data yang diproses, rata-rata (mean) skor yang diperoleh adalah 47.14 dan standar deviasi 6.334. nilai maksimum 60 dan nilai minimum 33. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 60 - 33$$

$$R = 27$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturgess

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 50$$

$$K = 1 + 3,33 \times 1,69897$$

$$K = 1 + 5,65757$$

$$K = 6,65757 = 6 \text{ (hasil pembulatan)}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 27/6$$

$$P = 4,5 = 4 \text{ (Hasil Pembulatan)}$$

Berdasarkan data tersebut, maka distribusi frekwensi variable tingkat ekonomi orang tua dapat dilihat pada table berikut:

Table 15. Distribusi frekwensi motivasi belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	33 – 37	1	2	2
2	38 – 42	11	22	24
3	43 – 47	12	24	48
4	48 – 52	16	32	80
5	53 – 57	7	14	94
6	58 – 62	3	6	100
Total		50	100,00	

Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq (M + 1,0 \text{ SD}) \\ &= X \geq (47.14 + 1,0 \times 6.334) \\ &= X \geq 53.474 \\ &= X \geq 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M - 1,0SD) < X < (M + 1,0SD) \\ &= (47.14 - 1,0 \times 6.334) < X < (47.14 + 1,0 \times 6.334) \\ &= 40.806 < X < 53.474 \\ &= 41 < X < 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X \leq M - 1,0SD \\ &= X \leq 47.14 - 1,0 \times 6.334 \\ &= X \leq 40.806 \\ &= X \leq 41 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat tabel proporsi motivasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 16. Proporsi motivasi belajar

Kategorisasi	Rumus	Interval	F	%
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 SD)$	≥ 53	9	18 %
Sedang	$(M - 1,0SD) < X < (M + 1,0SD)$	$41 < X < 53$	30	60 %
Rendah	$X \leq M - 1,0SD$	≤ 41	11	22 %
Total			50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui deskripsi dari variabel motivasi belajar siswa, dimana dapat dijelaskan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang sebesar 60%. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori tinggi sebesar 18%, dan siswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori rendah sebesar 22%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang.

c) Deskripsi Data Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah variable dependen (Y) dengan Laporan Hasil Belajar (Raport) dan Kejuaraan (Akademik/Non-Akademik) sebagai indikatornya. Sebaran data prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 17. Sebaran data prestasi belajar

no	Nama Siswa	Nilai Raport
1	NAAFIAN	1192.0
2	DONNY	865.0
3	ALLAN	1203.0
4	KHABIB	1209.0
5	NIKITA	1203.0
6	DEW MUST	1249.0
7	RAHAJENG	1210.0
8	HARVI	1291.0
9	SHAFI	1209.0
10	FARHAN	1190.0
11	CHINTYA	1228.0
12	DEAJENG	1210.0
13	KHALDA	1197.0
14	NURUL	1197.0
15	GUSTI	1182.0
16	ARDHITA	1230.0
17	NABILA	1199.0
18	MUH ATTA	1177.0
19	GILANG	1212.0
20	APRILIA	1291.0
21	AZHAR	1196.0
22	NANDA	1209.0
23	RATU	1256.0
24	AIDAH	1223.0
25	ZAHRAN	1437.0

no	Nama Siswa	Nilai Raport
26	YUFIKA	1374.0
27	SEKAR	1374.0
28	AMANDA	1453.0
29	ALFIANA	1363.0
30	FIRMAN	1288.0
31	SHERIN 3	1467.0
32	RAMADHAN	1203.0
33	ADEWIAH	1310.0
34	ARICHA	1414.0
35	DHITA	1230.0
36	WARIH	1280.0
37	ARFANDI	1261.0
38	LELY	1344.0
39	BUNGA	1333.0
40	ALYRASYA	1414.0
41	FAIRUZ	1353.0
42	ANNISA	1227.0
43	NOVIA	1248.0
44	FEBRI	1386.0
45	MUHAMMAD	1313.0
46	ELSA	1248.0
47	FAUZAN	1141.0
48	ARDIMAS	1363.0
49	Viona	1467.0
50	ERISKA	1202.0

Deskripsi data variable prestasi belajar akan digambarkan pada table hasil output spss 17 for windows di bawah ini.

Table 18. deskripsi data prestasi belajar

PRESTASI BELAJAR SISWA		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		1266.42
Median		1239.00
Mode		1203 ^a
Std. Deviation		104.447
Variance		1.091E4
Range		602
Minimum		865
Maximum		1467
Sum		63321
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif seperti yang ditunjukkan tabel 18 tersebut terlihat bahwa dari 50 data yang diproses, rata-rata (mean) skor yang diperoleh adalah 1266,42 dan standar deviasi 104,447. Skor maksimum 1467 dan skor minimum 865. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 1467 - 865$$

$$R = 602$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturgess

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 50$$

$$K = 1 + 3,33 \times 1,69897$$

$$K = 1 + 5,65757$$

$$K = 6,65757 = 6 \text{ (hasil pembulatan)}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 602/6$$

$$P = 100,3333 = 100 \text{ (Hasil Pembulatan)}$$

Berdasarkan data tersebut, maka distribusi frekwensi variable tingkat ekonomi orang tua dapat dilihat pada table berikut:

Table 19. Distribusi frekwensi prestasi belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	865 – 965	1	2	2
2	966 – 1066	0	0	2
3	1067 – 1167	1	2	4
4	1168 – 1268	28	56	60
5	1269 – 1369	11	22	82
6	1370 – 1470	9	18	100
Total		50	100,00	

Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

$$\text{Sangat baik} = \geq X + 1,5SD$$

$$= \geq 1266,42 + 1,5 \times 104,447$$

$$= \geq 1423,091$$

$$= \geq 1423$$

$$\text{Baik} = X + 1,5SD$$

$$= 1266,42 + 1,5 \times 104,447$$

$$= 1423$$

$$\text{Cukup} = X + 0,5SD$$

$$= 1266,42 + 0,5 \times 104,447$$

$$= 1318,644$$

$$= 1319$$

$$\begin{aligned}
\text{Kurang} &= X - 0,5SD \\
&= 1266,42 - 0,5 \times 104,447 \\
&= 1214,197 \\
&= 1214
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Buruk} &= X - 1,5SD \\
&= 1266,42 - 1,5 \times 104,447 \\
&= 1109,75 \\
&= 1110
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat tabel proporsi prestasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 20. Proporsi prestasi belajar siswa

Kategorisasi	Rumus	Interval	f	%
Sangat baik	$\geq X + 1,5SD$	≥ 1423	4	8 %
Baik	$X + 1,5SD$	1319-1423	10	20 %
Cukup	$X + 0,5SD$	1214-1319	16	32 %
Kurang	$X - 0,5SD$	1110-1214	19	38%
Sangat buruk	$<X - 1,5SD$	<1110	1	2%
Total			50	100%

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa:

- 8% dari keseluruhan siswa memiliki prestasi yang sangat baik
- 20% dari keseluruhan siswa memiliki prestasi yang baik
- 32% dari keseluruhan siswa memiliki prestasi yang cukup
- 38% dari keseluruhan siswa memiliki prestasi yang kurang
- 2% dari keseluruhan siswa memiliki prestasi yang sangat buruk.

Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sebagian besar memiliki prestasi yang kurang sebesar 38%.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis merupakan sejumlah pengujian yang dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis.

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak. Dalam penelitian korelasi, data variabel terikat harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji kolmogorov smirnov dengan menggunakan program spss 17 for windows. Apabila nilai Asymmtotic sign $>$ alpha (α) 0,05, maka data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil perhitungan spss 17 for windows terlihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Uji normalitas kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04236224E2
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.128
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,154 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua

variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Cara kedua adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan. Hasil uji linearitas berdasarkan hasil perhitungan spss 17 for windows terlihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Uji Linearitas X_1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR SISWA * TINGKAT EKONOMI ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	166549.180	18	9252.732	.779	.707
		Linearity	111.002	1	111.002	.009	.924
		Deviation from Linearity	166438.178	17	9790.481	.825	.656
	Within Groups		367997.000	31	11870.871		
	Total		534546.180	49			

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,656 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat linear secara signifikan antara variabel independen tingkat ekonomi orang tua (X_1) terhadap variabel dependen prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya, hasil uji linearitas variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y), terlihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Uji Linearitas X_2 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR SISWA * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	290742.847	21	13844.897	1.590	.125
		Linearity	2100.070	1	2100.070	.241	.627
		Deviation from Linearity	288642.776	20	14432.139	1.657	.107
	Within Groups		243803.333	28	8707.262		
	Total		534546.180	49			

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,107 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat linear secara signifikan antara variabel independen motivasi belajar (X_2) terhadap variabel dependen prestasi belajar siswa (Y).

3. Uji hipotesis

a. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis yang akan diuji adalah:

1) H_a : Ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

H_o : Tidak ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

2) H_a : Ada pengaruh motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terhadap prestasi belajarnya

H_o : Tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terhadap prestasi belajar

Untuk menguji Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) dalam penelitian ini digunakan uji analisis regresi linear dengan menggunakan perhitungan spss 17 for windows. Hasil ringkasan uji hipotesisnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Output Analisis Regresi Linear Multiples

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1305.227	185.815		7.024	.000
	TINGKAT EKONOMI ORANG TUA	.219	3.236	.010	.068	.946
	MOTIVASI BELAJAR	-1.022	2.407	-.062	-.424	.673
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA						

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi adalah dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh dari variabel bebas. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) lebih

besar dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil output tersebut terlihat bahwa:

1. Pada uji analisis $X_1 \rightarrow Y$ terdapat nilai signifikansi sebesar 0,946 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil t_{hitung} dari X_1 adalah $0,068 < t_{tabel}$ sebesar 2,012 ($\alpha/2:n-k-1$) dimana n adalah banyaknya data dan k adalah jumlah variabel bebas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua (X_1) terhadap Prestasi belajar siswa (Y).
2. Pada uji analisis $X_2 \rightarrow Y$ terdapat nilai signifikansi sebesar 0,673 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil t_{hitung} dari X_2 adalah $-0,424 < t_{tabel}$ sebesar 2,012 ($\alpha/2:n-k-1$) dimana n adalah banyaknya data dan k adalah jumlah variabel bebas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh Motivasi belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar siswa (Y).

**b. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2)
Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa

H_a : Tidak Ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta secara bersama- sama terhadap prestasi belajar siswa

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y dalam penelitian ini digunakan uji F, dengan menggunakan spss 17 for windows. Hasilnya terlihat pada table berikut:

Table 25. Output Uji Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2151.856	2	1075.928	.095	.910 ^a
	Residual	532394.324	47	11327.539		
	Total	534546.180	49			
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, TINGKAT EKONOMI ORANG TUA						
b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA						

Dari hasil output di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,0951 sedangkan F_{tabel} 3,19 ($k;n-k$) dimana k adalah jumlah variabel bebas, dan n adanya banyaknya data. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.